

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu alat yang dapat membantu seorang peneliti guna mendapatkan hasil dan kesimpulan dari objek yang diteliti. Melalui metode penelitian, peneliti dapat menarik kesimpulan dari temuan dan hasil penelitian secara tepat dan benar. Sehingga dapat dikatakan bahwa keberhasilan sebuah kegiatan penelitian memiliki ketergantungan terhadap metode yang digunakannya. Untuk mengumpulkan data-data yang selanjutnya akan diidentifikasi, dianalisis, dan diinterpretasikan, diperlukan sebuah pemilihan metode yang tepat. Menurut Sugiyono (2012:2):

metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu, cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris, dan sistematis. Rasional berarti kegiatan penelitian itu dilakukan dengan cara-cara yang masuk akal, sehingga terjangkau oleh penalaran manusia. Empiris berarti cara-cara yang dilakukan itu dapat diamati oleh penalaran manusia, sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui cara-cara yang digunakan.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Sugiyono (2012:9):

metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Penelitian kualitatif lebih bersifat deskriptif. Data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar, sehingga tidak menekankan pada angka. Penelitian kualitatif melakukan analisis data secara induktif.

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah deskriptif. Penelitian deskriptif yang dimaksud adalah suatu bentuk penelitian yang paling dasar. Ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang bersifat ilmiah ataupun tanpa rekayasa. Peneliti terlebih dahulu mengumpulkan data yang diperlukan sebanyak-banyaknya, kemudian peneliti dapat menggambarkan serta mendeskripsikan data-data secara sistematis dan akurat tentang keroncong langgam dengan gaya vokal Waldjinah.

B. Lokasi dan Subjek Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di kediaman Waldjinah Jl. Parang Cantel No. 31 Mangkuyudan Rt. 04 Rw. 02 Surakarta. Beliau adalah seorang penyanyi keroncong yang terkenal dengan lagu-lagu langgamnya, rekaman lagu pertama kali di Lokananta. Grup keroncong yang dimiliki beliau yaitu Orkes Keroncong Bintang Surakarta. Waldjinah juga pernah memimpin sebagai HAMKRI (Himpunan Artis Musik Keroncong Republik Indonesia) Korwil Surakarta periode tahun 2004 - 2007, cabang Surakarta periode 2007 - 2011.

Subjek dalam penelitian ini yaitu Waldjinah sendiri, diusianya yang sekarang 66 tahun beliau masih tetap eksis dalam bernyanyi, baru-baru ini saja Waldjinah telah menghadiri acara festival tong-tong zondag di Belanda. Beberapa alasan peneliti memilih Waldjinah sebagai bahan untuk penelitian, karena penulis tertarik pada vokal Waldjinah beliau memiliki karakter suara yang khas dengan cengkok keroncongnya, tidak dapat ditiru oleh orang lain, dan cengkok keroncongnya yang timbul dari sendirinya. Lagu pertama yang beliau pelajari saat itu langgam wahai bintang.

C. Instrumen Penelitian

1. Pedoman Wawancara

Wawancara merupakan sebuah interaksi yang dilakukan untuk mengumpulkan data atau informasi yang diperoleh dari terwawancara yang erat

kaitannya dengan objek penelitian. Alat bantu yang digunakan peneliti berupa lembar pertanyaan yang digunakan untuk mengungkapkan data secara kualitatif.

2. Pedoman Observasi

Menurut Rohidi (2011:182), “Observasi adalah metode yang digunakan untuk mengamati sesuatu, seseorang, suatu lingkungan, atau situasi secara tajam terperinci, dan mencatatnya secara akurat dalam beberapa cara. Dalam penelitian seni, kegiatan observasi akan mengungkapkan gambaran sistematis mengenai peristiwa kesenian, tingkah laku (kreasi dan apresiasi) dan berbagai perangkatnya (medium dan teknik) pada tempat penelitian (studio, galeri, ruang pameran, komunitas) yang dipilih untuk diteliti”.

3. Pengambilan Dokumentasi

Pengambilan dokumentasi merupakan cara lain untuk membantu dan melengkapi data yang diperoleh peneliti selain melakukan wawancara dan observasi. Adapun yang dilakukan oleh peneliti ialah melakukan pengambilan gambar berupa video maupun foto pada saat wawancara berlangsung.

Alat perekam suara juga digunakan untuk melengkapi catatan-catatan wawancara. Dengan alat perekam suara sangat membantu peneliti dalam melengkapi jawaban yang tidak sempat tertulis, yaitu dengan cara memutar kembali hasil rekaman yang telah dilakukan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah, wawancara, studi literatur, dan dokumentasi. Teknik-teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut.

1. Observasi

Berdasarkan hal ini observasi bertujuan sebagai studi pendahuluan untuk mengenal, mengamati dan mengidentifikasi masalah yang akan diteliti, baik pengamatan langsung atau tidak langsung. Peneliti datang ke lokasi penelitian untuk mengamati dan mencatat data yang diperoleh dari lokasi penelitian

kemudian mengidentifikasi masalah yang akan diteliti. Adapun Observasi dilakukan mulai dari bulan Januari 2013.

2. Wawancara

Wawancara digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari narasumber, bertujuan untuk menghimpun data-data sekaligus untuk mensosialisasikan instrumen penelitian yang diungkapkan dalam bentuk wawancara. Penulis melakukan wawancara langsung pada penyanyi legendaris keroncong Indonesia yaitu Waldjinh juga putranya bapak Ari Mulyono.

3. Studi Litelatur

Dilakukan dengan mencari beberapa referensi melalui buku teks, internet, majalah keroncong, jurnal, skripsi dan berbagai tulisan ilmiah tentang musik keroncong. Studi literatur ini penulis lakukan untuk membantu mencari sumber-sumber informasi lainnya yang berhubungan dengan subjek yang diteliti oleh penulis.

4. Dokumentasi

Untuk mengumpulkan data yang sudah ada, penulis menggunakan beberapa alat dokumentasi seperti kamera digital, dan rekaman *handphone* yang penulis gunakan dalam melakukan wawancara serta merekam contoh teknik bernyanyi keroncong yang dilakukan oleh bapak Ari juga beberapa contoh lagu langgam yang dinyanyikan oleh Waldjinh. Selain menggunakan alat perekam, penulis juga menggunakan foto sebagai alat dokumentasi yang penulis gunakan untuk menunjang hasil penelitian. Foto yang diambil penulis saat wawancara dengan Waldjinh bertempat dikediaman rumah beliau. Alat rekam dan dokumentasi data yang penulis gunakan dalam penelitian ini memiliki peran penting untuk mendukung penelitian dalam mengambil data-data.

E. Teknik Analisis Data

Gray dan Malins dalam Rohidi (2011: 230) mengemukakan bahwa analisis bukan merupakan tahap akhir dalam proses penelitian. Analisis senantiasa berjalan seiring dengan pengumpulan dan penelusuran data dan dalam satu proses siklus. Analisis berfungsi dan memberi peluang untuk saling-silang bagi setiap tahapan kegiatan untuk menegaskan satu dengan yang lainnya sebagai satu kesatuan proses. Adapun langkah-langkah analisis data yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Kegiatan reduksi data tidak dapat dipisahkan dari kegiatan analisis. Kegiatan ini merupakan langkah awal dalam menganalisis data yaitu suatu proses pemilihan, pemilahan, mengatur serta menyederhanakan data melalui seleksi yang ketat, melalui ringkasan atau uraian yang ringkas, menggolongkannya ke dalam satu pola yang lebih luas dan sebagainya. Dengan demikian kegiatan ini dapat memudahkan peneliti dalam memahami data yang dikumpulkan di lapangan. Adapun aspek-aspek permasalahan yang direduksi dalam penelitian ini yaitu meliputi data-data yang sesuai dengan rumusan masalah bagaimana teknik vokal dan cengkok yang digunakan Waldjinh pada langgam keroncong.

2. Penyajian Data

Langkah kedua setelah melakukan reduksi data yaitu menyajikan data-data secara sistematis dan jelas, yang berkaitan dengan judul serta rumusan masalah. Dengan adanya penyajian data akan diperoleh pemahaman tentang apa yang dilakukan lebih lanjut sehingga pada akhirnya menghasilkan suatu kesimpulan.

3. Pengambilan Kesimpulan dan Verifikasi Data

Langkah terakhir dalam menganalisis data yaitu pengambilan kesimpulan yang merupakan intisari dari hasil penelitian untuk memberikan gambaran secara pasti masalah yang diteliti. Selanjutnya verifikasi data adalah sebuah upaya untuk mempelajari kembali data-data yang telah dikumpulkan dan kemudian meminta pertimbangan berbagai pihak yang relevan dalam penelitian ini.